

**PERAN PEMIMPIN DALAM RITUAL ADAT MATAMUSAN DI
MASYARAKAT MATAY KECAMATAN MALAKA TENGAH
KABUPATEN MALAKA**

SKRIPSI

**Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



OLEH

**RAYNER OKTAVIANUS BERE
42119080**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2024**

**PERAN PEMIMPIN DALAM RITUAL ADAT MATAMUSAN DI MASYARAKAT
MATAY KECAMATAN MALAKA TENGAH KABUPATEN MALAKA**

Disusun Oleh

Rayner Oktavianus Bere
42119080

Telah Dipertahankan didepan Dewan Pembahas
Pada Tanggal 08 Juni 2024
Dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk Diterima

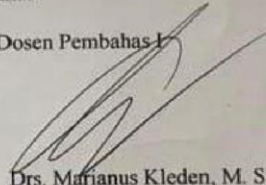
Susunan Dewan Pembahas

Dosen Pembimbing I



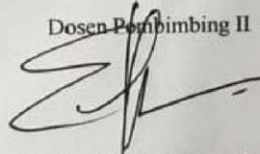
Drs. Fransiskus Nyong, M. Si
NIDN: 0809026201

Dosen Pembahas I



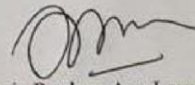
Drs. Mafianus Kleden, M. Si
NIDN: 0805096002

Dosen Pembimbing II



Yohanes Kornelius Ethelbert, S. Fil., MPA
NIDN: 0814098801

Dosen Pembahas II



Stephanie Perdana Ayu Lawalu, S. Sos., M.PP
NIDN: 1522078301

Dinyatakan Telah Lulus Program Studi Administrasi Publik
Tanggal 08 Juni 2024
Ketua Program Studi



Dr. Indrivati, S. IP, M. Si
NIDN: 0807057601

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PEMIMPIN DALAM RITUAL ADAT MATAMUSAN DI MASYARAKAT
MATAY KECAMATAN MALAKA TENGAH KABUPATEN MALAKA

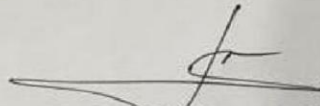
Diajukan Oleh:

RAYNER OKTAVIANUS BERE

42119080

Disetujui Oleh:

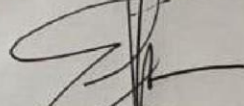
Pembimbing I



Drs. Fransiskus Nvong, M. Si

NIDN: 0809026201

Pembimbing II



Yohanes Cornelius Ethelbert, S. Fil., MPA

NIDN: 0805096002

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widva Mandira Kupang



Drs. Frans Bapa Tokan, M. A

NIDN: 0811116701

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rayner Oktavianus Bere

Nomor Induk Mahasiswa : 42119080

Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“PERAN PEMIMPIN DALAM RITUAL ADAT MATAMUSAN DI MASYARAKAT
MATAY KECAMATAN MALAKA TENGAH KABUPATEN MALAKA”**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 08 Juni 2024



Rayner Oktavianus Bere



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. Herman Johannes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395
 Web: <https://www.unwira.ac.id/> Email: unwirafisip@gmail.com

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, Sabtu Tanggal 15 Bulan Juni Tahun 2024 Pukul 08.00 WITA Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Rayner Oktavianus Bere
 NIM : 42119080
 Prodi : Administrasi Publik
 Judul Skripsi :
**"PERAN PEMIMPIN DALAM RITUAL ADAT MATAMUSAN
 DI MASYARAKAT MATAY KECAMATAN MALAKA
 TENGAH KABUPATEN MALAKA"**

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1	Ketua	:	Drs. Fransiskus Nyong, M.Si	
2	Sekretaris	:	Yohanes Kornelius Ethelbert, S.Fil.,MPA	
3	Penguji Materi I	:	Drs. Marianus Kleden, M.Si	
4	Penguji Materi II	:	Stephanie Perdana Ayu Lawalu, S.Sos., M.PP	
5	Penguji Materi III	:	Drs. Fransiskus Nyong, M.Si	
6	Pembimbing I	:	Drs. Fransiskus Nyong, M.Si	
7	Pembimbing II	:	Yohanes Kornelius Ethelbert, S.Fil.,MPA	

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 85
 Penguji II = 85
 Penguji III = 85

Lulus dengan Nilai = 85

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :

 Drs. Frans Bapa Tokan, M.A

Kupang, 15 Juni 2024
 Ketua Tim Penguji,

Drs. Fransiskus Nyong, M.Si

MOTO

*“Disaat kamu lelah dengan keadaan, cobalah
kamu melihat orangtuaMu sekali lagi”*

PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang tercinta, akhirnya telah diselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, atas berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang karena telah mengizinkan penulis dalam menempuh pendidikan.
3. Orang Tua Tercinta, yang selalu mendukung, membiayai, mendoakan penulis sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Saudara”i yang telah mendukung penulis.

ABSTRAK

“Rayner Oktavianus Bere, 2024. Peran Pemimpin Dalam Ritual Adat *Matamusan* di Masyarakat Matay Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka.”

Berbicara tentang “*matamusan*” erat kaitannya dengan pola perkawinan yang dianut oleh masyarakat Malaka dengan kebudayaan “*Wesei Wehali*”, di mana masyarakat Matay menetap yakni pola perkawinan matrilineal. Berdasarkan arti kata bahwa *matamusan* ini terdiri dari dua kata yaitu *matan* dan *musan*. Kata *matan* yang mempunyai arti yang sama dengan mata, sedangkan *musan* mengandung arti sebagai biji. Jadi secara harafiah *matamusan* yang berarti biji mata. Dalam masalah pemilihan pergantian wali (*Matamusan*) peranan dari tokoh-tokoh adat diatas mengambil peran dalam menyelesaikannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui peran pemimpin dalam ritual adat *Matamusan* di masyarakat Matay Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka; untuk mengetahui proses pelaksanaan adat *Matamusan* di masyarakat Matay Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka dan mengetahui hubungan antara ritual adat *Matamusan* di masyarakat Matay dengan administrasi publik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan dan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan beserta wawancara bersama para tokoh adat. Teknik analisis data berupa reduksi data, sajian data dan penemuan konsep dan penarikan kesimpulan.

Peran pemimpin sebagai perantara berperan gembala dan sebagai pengawas terhadap manusia, sebagai pemimpin upacara ritual peran pemimpin mengurus upacara adat, Sedangkan sebagai memelihara kesejahteraan masyarakat memberikan nasihat kepada masyarakat, memecahkan masalah yang terjadi dalam masyarakat.

Pelaksanaan adat *matamusan* dalam tradisi masyarakat Malaka Matay pada khususnya harus melalui beberapa tahapan yaitu, (1) Tahap persiapan (*tur motu*), (2) Tahap pelaksanaan yakni mengenakan kain pada pinggang dan selendang pada leher si anak *matamusan* (*tais kabala, tais hafu'ut*) dan (3) Tahap akhir adalah secara resmi anak *matamusan* akan berpindah klen keluarga ayah. Hubungan Ilmu Administrasi Publik dengan *matamusan* untuk mempererat hubungan kedua keluarga seumur hidup (*umua rua la bele kotu malu*) dan sekaligus tanda penghormatan kepada sang suami dan adanya adat *matamusan* dalam tradisi masyarakat Matay untuk menjaga tali persaudaraan atau kekeluargaan dan untuk menjaga eratnya kekerabatan antara kedua keluarga besar hingga generasi-generasi berikutnya.

Kata Kunci : Peran Pemimpin, Ritual Adat Matamusan

ABSTRACT

“Rayner Oktavianus Bere, 2024. The Role of Leaders in Matamusan Traditional Rituals in the Matay Community, Central Malaka District, Malacca Regency.”

Talking about Matamusan is closely related to the marriage pattern adopted by the people of Malacca with the "Wesei Wehali" culture, where the Matay people live, namely a matrilineal marriage pattern. Based on the meaning of the word, "matamusan" consists of two words, namely matan and musan. The word matan has the same meaning as eye, while musan means seed. So, literally, matamusan means apple of the eye. In the issue of selecting a replacement guardian (Matamusan), the role of the traditional figures above played a role in resolving it.

The aim of this research is to find out the role of leaders in Matamusan traditional rituals in the Matay community, Central Malaka District, Malacca Regency; to find out the process of implementing Matamusan customs in the Matay community, Central Malaka District, Malacca Regency and to find out the relationship between Matamusan traditional rituals in the Matay community and public administration. This research uses qualitative research, based on the results of interviews and direct observations in the field and uses data collection techniques carried out along with interviews with traditional leaders. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and concept discovery and drawing conclusions.

The role of the leader is as an intermediary, acting as a shepherd and as a supervisor of people, as a leader of ritual ceremonies, the role of the leader is taking care of traditional ceremonies, while maintaining the welfare of the community, providing advice to the community, solving problems that occur in the community.

The implementation of Matamusan customs in the traditions of the Malacca Matay people in particular must go through several stages, namely, (1) Preparation stage (tur motu), (2) Implementation stage, namely wearing a cloth around the waist and a scarf around the neck of the Matamusan child (tais kabala, tais hafu' ut) and (3) The final stage is that the Matamusan child will officially move to the father's family clan. The relationship between Public Administration Science and Matamusan is to strengthen the relationship between the two families for life (umua rua la bele kotumalu) and at the same time as a sign of respect for the husband and the existence of the Matamusan custom in the Matay community tradition to maintain ties of brotherhood or kinship and to maintain the close relationship between the two families extending to subsequent generations.

Keywords: The Role of Leaders, Matamusan Traditional Rituals

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Peran Pemimpin Dalam Ritual Adat *Matamusan* di Masyarakat Matay Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka ”.Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Widya Mandira Kupang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung tidak mungkin dapat terselesaikan. Oleh sebab itu dengan rendah hati penulis menyampaikan limpah terima kasih Kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ketua dan Sekertasis Program Studi Administrasi Publik
4. Bapak Yosef Dionisius Lamawuran, S.Sos,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis diawal penyusunan proposal penelitian
5. Bapak Drs Frans Nyong, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Yohanes K. Elhelbert, S.Fil. MPA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, memberi arahan, saran, dan kritikan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Marianus Kleden, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Ibu Stephany P.A Lawalu, S.Sos, MPP selaku Dosen Penguji II yang telah membuka wawasan penulis dengan memberikan kritikan dan masukan yang sangat membantu penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.

7. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Publik FISIP Universitas Katolik Widya Mandira yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan
8. Keluarga Besarku yang selalu mendukung, membiayai, mendoakan penulis dalam mencapai impian dan cita-cita.

Kupang, 27 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
BERITA ACARA.....	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Konsep Peran Dan Kepemimpinan	9
2.3 Teori Kepemimpinan	12
2.4 Interaksi Simbolik.....	15
2.5 Masyarakat Adat.....	18
2.6 Adat <i>Matamusan</i>	19
2.7 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Dan Metode Penelitian	24

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	24
3.3 Informan Peneliti	25
3.4 Fokus Penelitian	26
3.5 Jenis Dan Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	31
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2 Latar Belakang Sosial	34
4.3 Tahapan-tahapan Adat <i>Matamusan</i>	38
4.4 Nilai Yang Ditekankan Dalam Tradisi Adat <i>Matamusan</i>	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian.....	43
5.2 Pembahasan	57
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian	28
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Uma Katahan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir 23